

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Perkantoran Terpadu Kota Malang serta Dinas Perhubungan Kota Malang. Dipilihnya Kota Malang sebagai lokasi penelitian karena mengingat kota Malang adalah sebagai kota pendidikan, kota industri, kota perdagangan yang tentunya sangat potensial untuk menambah PAD yang khususnya dari sektor retribusi parkir karena merupakan sumber pendapatan asli daerah Kota Malang yang cukup besar.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang telah di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Menurut Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa: Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif kuantitatif dan komparatif. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan komparatif diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pajak parkir itu sendiri, sedangkan dasar pembahasan dari pengambilan data melalui data-data kuantitatif atau penghitungan tingkat efektivitas retribusi parkir di Kota Malang.

### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam studi penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh penulis dari sumber lain tanpa harus terjun langsung ke obyek penelitian, data tersebut sudah dikumpulkan oleh sumber lain dan sudah mengalami proses pengolahan data, adapun data yang diperlukan adalah seperti : target dan realisasi retribusi parkir dan PAD di Kota Malang mulai tahun 2012-2017.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau menggunakan laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan objek penelitian guna mendukung data yang ada. Bentuk data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data-data mengenai target dan realisasi retribusi parkir dan PAD di Kota Malang tahun 2012-2017, data diperoleh dari Perkantoran Terpadu Kota Malang serta Dinas Perhubungan Kota Malang. Dokumentasi diperoleh dengan cara mengcopy data dari dokumen instansi terkait.

### **E. Definisi Operasionalisasi Variabel**

1. Retribusi parkir merupakan jenis pajak yang diambil oleh pemerintah daerah atau badan hukum yang berwenang dan berasal dari jumlah atau volume kendaraan.
2. Potensi retribusi adalah kemampuan yang dimiliki oleh pemerintah untuk memperoleh atau menggali sumber-sumber pendapatan retribusi dalam hal

ini khususnya retribusi parkir. Potensi retribusi parkir ini dapat diukur dengan perhitungan yaitu tarif pajak yang telah ditetapkan.

3. Efektivitas yaitu merupakan hasil perbandingan antara tingkat pencapaian target (realisasi) dengan target (anggaran) yang telah ditetapkan, adapun pengukurannya yaitu dengan membandingkan anggaran penerimaan pajak parkir pada tahun 2010 sampai 2015 yang besarnya kecilnya dipengaruhi oleh kondisi dan volume kendaraan.

#### **F. Metode Analisis Data**

Dalam metode analisis data ini digunakan cara menganalisis potensi retribusi parkir dan efektivitas retribusi parkir dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu merupakan cara menganalisis data dengan cara menghitung, membandingkan serta mengklasifikasikan data-data yang berupa angka, data tersebut yaitu mengenai target dan realisasi atas penerimaan retribusi parkir. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat potensi dan efektivitas retribusi parkir di Kota Malang, dengan persamaan sebagai berikut:

##### **1. Potensi Retribusi Parkir**

Potensi retribusi parkir merupakan hasil temuan pendapatan dari hasil penelitian dilapangan berkaitan dengan jumlah serta frekuensi obyek retribusi yang kemudian dikalikan dengan tarif dasar retribusi parkir. Menurut Mardiasmo dan Makhfatif (2000:8) potensi pajak sangat menentukan besarnya pajak daerah yang dapat dipungut dengan demikian potensi retribusi perlu diketahui dan untuk menetapkan besarnya target penerimaan retribusi dalam satu periode.

Perhitungan yang digunakan untuk menghitung kenaikan retribusi parkir dalam rata-rata kenaikan (%) di Kota Malang:

$$= \frac{\text{Selisih Kenaikan (Rp)}}{\text{Total Penerimaan (Rp)}} \times 100$$

Perhitungan kenaikan (%) selama lima tahun maka dapat dihitung potensi retribusi parkir di Kota Malang dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{100 + \text{per hitungan rata-rata kenaikan ( )}}{100} \times \text{tahun pertama}$$

$$2. \text{ Efektivitas retribusi parkir} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil penerimaan retribusi parkir dengan semua potensi parkir dengan anggapan bahwa semua wajib retribusi parkir membayar pajak masing-masing. Namun mengingat sulitnya menentukan besarnya potensi retribusi parkir, maka dalam penelitian ini yang digunakan adalah besarnya target retribusi parkir. Penentuan tingkat efektivitas pemungutan retribusi parkir adalah sebagai berikut (Halim, 2007:91) :

Persentase Efektivitas	Kriteria
85% - 100%	Sangat Efektif
70% - 85%	Efektif
55% - 70%	Cukup Efektif
30% - 55%	Kurang Efektif
Kurang dari 30%	Tidak Efektif

Sumber: Halim (2007:91)

Perhitungan yang digunakan untuk menghitung kenaikan hasil retribusi daerah dalam Pendapatan Asli Daerah dalam rata-rata (%) di Kota Malang.

$$\frac{\text{Selisih Kenaikan (Rp)}}{\text{Total Penerimaan (Rp)}} \times 100\%$$

